
Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman: Perspektif *Pneumatologi*

Rapi Gultom

Sekolah Tinggi Alkitab Penyebaran Injil (STAPIN) Majalengka

rapigultom241178@gmail.com

ABSTRACT: *The growth of faith from a pneumatology perspective involves a deep, dynamic journey, and the role of the power of the Holy Spirit as a faithful guide. As a Divine Teacher, He guides through the understanding of His Word and provides a deep understanding of divine truth. As the Comforter, He is present in every difficulty and trial, providing calm that exceeds human understanding. The Source of the Fruit of the Spirit, He produces the character of Christ in believers, creating fruit that represents His presence. The purpose of the discussion that the researcher describes is that as an agent of Spiritual Renewal, He continues to renew the minds and hearts of believers, forming believers to become more like the image of Christ. The author created this article by taking data sources through literature study through books, articles and other sources to collect data which was compiled into this scientific work. The results that can be presented are in the context of the church community, He gives spiritual gifts that build the body of Christ, strengthen the faith of believers, and expand His testimony in this world. By His constant presence, the Holy Spirit directs believers toward spiritual maturity and growth in faith in Christ.*

Keywords: *Holy Spirit, Faith Growth, Pneumatology*

ABSTRAK: Pertumbuhan iman dalam perspektif *pneumatologi* melibatkan perjalanan yang mendalam, dinamis, dan peranan kuasa Roh Kudus menjadi penuntun yang setia. Sebagai Pengajar Ilahi, Dia membimbing melalui pengertian Firman-Nya dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebenaran ilahi. Sebagai Penghibur, Dia hadir dalam setiap kesulitan dan cobaan, memberikan ketenangan yang melebihi pengertian manusia. Sumber Buah Roh, Dia menghasilkan karakter Kristus dalam diri orang percaya, menciptakan buah yang menggambarkan kehadiran-Nya. Adapun tujuan dari pembahasan yang peneliti uraikan adalah sebagai agen Pembaruan Rohani, Dia terus memperbaharui pikiran dan hati orang percaya, membentuk orang percaya menjadi semakin serupa dengan gambar Kristus. Penulis membuat artikel ini dengan mengambil sumberdata melalui studi kepustakaan melalui buku, artikel dan sumber-sumber lainnya untuk pengumpulan data yang disusun menjadi sebuah karya ilmiah ini. Adapun hasil yang dapat dipresentasikan ialah dalam konteks komunitas gereja, Dia memberikan karunia-karunia rohani yang membangun tubuh Kristus, memperkuat iman orang percaya, dan memperluas kesaksian-Nya di dunia ini. Dengan kehadiran-Nya yang terus-menerus, Roh Kudus mengarahkan orang percaya menuju kedewasaan rohani dan pertumbuhan iman dalam Kristus.

Kata Kunci: *Roh Kudus, Pertumbuhan Iman, Pneumatologi*

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan spiritual orang percaya, Roh Kudus menjadi pemandu yang tak tergantikan.¹ Dari perspektif *pneumatologi*, pemahaman akan peran-Nya dalam pertumbuhan iman menjadi sebuah tumpuan yang tak terpisahkan. *Pneumatologi* menerangkan studi mengenai Roh Kudus dan kuasa-Nya, merupakan cabang teologi yang memahami peran Roh Kudus dalam kehidupan dan pertumbuhan iman orang percaya.² Pertumbuhan iman tidak hanya dipahami sebagai hasil dari usaha manusia semata, tetapi juga melibatkan kerja aktif Roh Kudus. Pertumbuhan iman adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan seorang percaya. Hal ini melibatkan proses menjadi semakin serupa dan segambar dengan Tuhan Yesus dalam karakter dan perilaku setiap hari.

Dalam mencapai pertumbuhan iman peran Roh Kudus tidak dapat diabaikan. Sebagai Penolong, Penghibur, dan Pembaru, Roh Kudus bekerja secara aktif di semua aspek kehidupan orang-orang percaya untuk memelihara serta mengembangkan kepercayaan mereka. Perspektif *pneumatologi*, yaitu studi tentang Roh Kudus, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana Roh Kudus memfasilitasi dan mengarahkan pertumbuhan iman. Dalam hal ini Roh Kudus berperan penting dalam proses pertumbuhan iman, mengungkapkan bagaimana Dia memimpin, mengajar, menghibur, dan memperbaharui orang percaya, serta bekerja melalui komunitas gereja untuk mencapai kedewasaan rohani yang sejati.

Dalam kehidupan iman Kristen, pertumbuhan rohani merupakan aspek penting yang menentukan kedewasaan dan keteguhan seseorang dalam mengikuti Kristus. Salah satu faktor utama dalam proses ini adalah peran Roh Kudus, yang diyakini sebagai Pribadi Ilahi yang membimbing, menguatkan, dan menguduskan orang percaya. Dalam tradisi teologis, studi mengenai Roh Kudus dikenal sebagai *pneumatologi*, yang membahas sifat, karya, dan manifestasi-Nya dalam kehidupan orang percaya serta dalam gereja.

Namun, di tengah dinamika kehidupan gereja dan tantangan zaman modern, pemahaman tentang peran Roh Kudus dalam pertumbuhan iman sering kali masih kurang dipahami secara mendalam. Banyak orang Kristen mengalami stagnasi dalam iman karena kurangnya kesadaran akan bimbingan dan kuasa Roh Kudus dalam kehidupan mereka. Selain itu, perbedaan pandangan teologis mengenai karya Roh Kudus dalam transformasi spiritual sering kali menyebabkan kebingungan di antara jemaat.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Roh Kudus dalam pertumbuhan iman dari perspektif *pneumatologi*. Dengan memahami bagaimana Roh Kudus bekerja dalam kehidupan orang percaya, yaitu melalui pengajaran, pembaruan hati, penghiburan, dan pemberian karunia Rohani. Banyak kajian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek *pneumatologi* secara doktrinal atau historis. Artikel ini menghubungkan *pneumatologi* dengan teori pertumbuhan iman secara lebih sistematis, menunjukkan bagaimana Roh Kudus secara langsung berperan dalam setiap tahap perkembangan iman seseorang.

¹ Tirza Manaroinsong and others, 'Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja', *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 1.1 (2022), 15–28 <<https://doi.org/10.55927/ajpr.v1i1.432>>.

² Anggi Maringan Hasiholan and Daniel Sihotang, 'Pneumatologi Lukas: Karya Roh Kudus Dan Implikasinya Untuk Orang Percaya Era Postmodern', *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.1 (2022), 81–91 <<https://doi.org/10.46817/huperetes.v3i1.87>>.

Diharapkan umat Kristen dapat lebih aktif mengalami pertumbuhan iman yang sejati. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi gereja dalam membimbing jemaat untuk hidup dalam pimpinan Roh Kudus, sehingga iman mereka semakin kuat dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk membuat karya ilmiah dengan judul “Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman: Perspektif *Pneumatologi*”.

METODE PENELITIAN

Penulisan dalam artikel ini Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teologis dan fenomenologis untuk mengeksplorasi peran Roh Kudus dalam pertumbuhan iman berdasarkan perspektif pneumatologi. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap teks-teks teologi, pengalaman spiritual, serta implementasi ajaran dalam kehidupan orang percaya. Metode ini memperoleh data dengan menggunakan tinjauan pustaka yaitu dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan membantu penulis untuk menggali literatur yang relevan serta menyajikan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya dengan cara yang terstruktur dan kritis.³

PEMBAHASAN

Roh Kudus

Di dalam pemahaman teologi Roh Kudus merupakan pribadi yang ketiga dalam Tritunggal atau trinitas, yaitu Allah (Bapa), Anak (Kristus), dan Roh Kudus.⁴ Roh Kudus memiliki sifat keilahian serupa seperti Bapa dan Anak, seperti kekekalan, kemahakuasaan, kemahatahuan, dan kemahahadiran. Roh Kudus adalah Pribadi Allah, bukan sekadar energi atau kuasa. Dia memiliki akal, perasaan, dan kehendak serta bekerja dalam kehidupan orang percaya untuk menuntun, menghibur, dan menguduskan mereka. Sebagai bagian dari Tritunggal, Roh Kudus layak disembah dan ditaati dalam kehidupan iman Kristen.⁵

Roh Kudus adalah Pribadi Ketiga dari Tritunggal, yang memiliki esensi ilahi yang sama dengan Bapa dan Anak. Dia bekerja dalam penciptaan, keselamatan, dan pengudusan umat Allah. Sebagai bagian dari Tritunggal, Roh Kudus layak dihormati dan disembah bersama dengan Allah Bapa dan Yesus Kristus.⁶ Roh Kudus Sebagai Pencipta dan pemelihara, Dia terlibat dalam penciptaan alam semesta dan memberikan kehidupan kepada semua makhluk serta menopang ciptaan, membimbing umat Allah, dan memberikan kehidupan yang baru bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Peran Roh Kudus dalam penciptaan dan pemeliharaan menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang berkuasa, yang terus bekerja dalam dunia dan dalam kehidupan orang percaya hingga saat ini.⁷

³ Umarti And Hengki. Wijaya, ‘Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan’, *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, August, 2020, 8–10.

⁴ Yonatan Alex Arifianto and Asih Rachmani Endang Sumiwi, ‘Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13’, *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i1.56>>.

⁵ Imanuel Gelvin Sariri, ‘Analisis Teologis Ketiga Pribadi Ilahi Dalam Varietas Pelayanan Berdasarkan 1 Korintus 12:4-6 Imanuel Gelvin Sariri Institut Agama Kristen Negeri Toraja’, 2018, 4–6.

⁶ I Gusti Ayu Oka Mahadewi, ‘Ajaran Allah Tritunggal Dalam Alkitab’, *Jurnal Teologi Penggerak*, V (2017), 39–57.

⁷ Steven Tubagus and Oey Natanael Winanto, ‘Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia’, *Journal of Religious and Socio-Cultural*, 3.1 (2022), 1–17.

Roh Kudus sebagai Pemberi Hidup Baru. Roh Kudus Melahirkan kembali orang percaya sehingga mereka dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Menghidupkan kembali orang yang mati dalam dosa dan membaharui mereka dalam Kristus. Menghasilkan karakter ilahi dalam kehidupan orang percaya melalui buah Roh. Memeteraikan dan menjamin keselamatan orang percaya sebagai milik Allah. Hidup baru yang diberikan oleh Roh Kudus adalah anugerah Allah yang membawa manusia kepada keselamatan dan kehidupan yang berkemenangan di dalam Kristus.⁸ Roh Kudus menguduskan umat Allah, yaitu Memisahkan orang percaya dari dosa dan membawa mereka kepada hidup yang benar. Membentuk karakter ilahi, sehingga mereka semakin menyerupai Kristus. Memberikan kuasa untuk hidup kudus, sehingga umat Allah mampu menaati firman-Nya. Pengudusan adalah proses seumur hidup, di mana Roh Kudus terus bekerja dalam umat Allah, menjadikan mereka suci dan layak di hadapan-Nya.⁹

Roh Kudus mengaruniakan karunia rohani kepada setiap orang percaya untuk memperlengkapi mereka dalam pelayanan dan membangun tubuh Kristus. Karunia-karunia ini tidak diberikan untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk kebaikan bersama, kemuliaan Allah, dan pertumbuhan gereja. Orang percaya dipanggil untuk menggunakan karunia-karunia ini dalam kasih, dengan tujuan utama untuk melayani Tuhan dan sesama.¹⁰ Roh Kudus berperan penting dalam membimbing dan mengajar umat Allah sehingga membantu orang percaya memahami firman Tuhan dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak-Nya Serta Mengingatkan dan meneguhkan orang percaya dalam iman mereka, memberikan penghiburan dan keyakinan bahwa mereka adalah anak-anak Allah.¹¹ Sebagai Penghibur, Roh Kudus datang untuk menyertai, menguatkan, dan memberi damai sejahtera kepada orang percaya di setiap aspek kehidupan orang percaya).¹²

Roh Kudus menyatakan kuasa-Nya kepada orang percaya untuk memberdayakan mereka menjadi saksi Kristus. Kuasa Roh Kudus memberikan keberanian, hikmat, dan kekuatan untuk Bersaksi tentang Kristus, Mengubah hidup orang percaya, Memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dan penganiayaan, Menyertai dengan tanda-tanda mujizat Roh Kudus bukan hanya memberikan kuasa untuk berbicara tentang Kristus, tetapi juga untuk hidup sesuai dengan kuasa Allah, menjadi saksi yang membawa orang lain datang kepada Kristus.¹³

Pertumbuhan iman

Pertumbuhan iman adalah proses berkelanjutan ketika orang percaya secara bertahap semakin mendalam dan kokoh dalam kepercayaan dan hubungannya dengan Allah. Ini bukanlah pertumbuhan fisik atau intelektual semata, tetapi pertumbuhan yang melibatkan dimensi spiritual, emosional, dan mental seseorang.

⁸ David Eko Setiawan, 'Kelahiran Baru Di Dalam Kristus Sebagai Titik Awal Pendidikan Karakter Unggul', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3.2 (2019), 154 <<https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.135>>.

⁹ Rachmani Asih Sumiwi Endang, 'Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini', *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1.1 (2018), 23–31.

¹⁰ Hendra Setiadi, 'ANAKRINO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2 , Nomor 2 , April 2024 ISSN : 2746-1084 (Print) Penerapan 9 Karunia Roh Dalam 1 Korintus 12 : 7-11 Bagi Orang Percaya Masa Kini', 2.April (2024), 7–11.

¹¹ No Mei and others, 'Makarios : Jurnal Teologi Kontekstual', 1.1 (2022), 97–122.

¹² Endang.

¹³ Endang.

Pertumbuhan iman menghasilkan kedewasaan rohani, di mana seseorang semakin mengenal Allah dengan lebih baik, memahami kehendak-Nya, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip kekristenan. Pertumbuhan iman membawa seseorang menuju kedewasaan rohani, sebuah proses yang melibatkan pengenalan yang benar dengan Allah dan kehendak-Nya, serta melakukan kaidah kekristenan dalam hidup setiap hari. Kedewasaan rohani adalah tujuan dari pertumbuhan iman, dan itu mencakup lebih dari sekadar pengetahuan teologis.¹⁴ Ini adalah perjalanan yang melibatkan transformasi hati dan pikiran seseorang, yang memungkinkan mereka untuk hidup secara penuh sesuai dengan kehendak Allah dan untuk memuliakan-Nya dalam segala hal.

Pertumbuhan iman membawa seseorang untuk semakin mendalam dalam hubungannya dengan Allah. Supaya orang percaya mampu mengucap syukur dalam setiap aspek kehidupan.¹⁵ Seseorang yang mengalami pertumbuhan iman semakin menyerupai karakter Kristus. Ini termasuk menunjukkan kasih, belas kasihan, kesabaran, kerendahan hati, dan lain-lain, seperti yang dicontohkan oleh Yesus Kristus.¹⁶ Mereka semakin dikuasai oleh Roh Kudus dan semakin sedikit dikendalikan oleh keinginan duniawi.¹⁷ Seseorang yang tumbuh dalam iman akan mengenal, mengerti, dan menaati perintah Alkitab dalam kehidupan setiap hari.¹⁸

Pertumbuhan iman mendorong seseorang untuk terlibat dalam pelayanan dan mampu bersaksi tentang kasih dan kuasa Allah dalam hidup mereka, membawa kedamaian dan sukacita yang mendalam dalam hati seseorang, terlepas dari keadaan atau situasi yang mereka hadapi. Mereka memiliki kepercayaan yang teguh bahwa Allah selalu mengarahkan hidup mereka.

Pertumbuhan iman membantu seseorang untuk menjadi lebih mandiri secara rohani, tidak hanya bergantung pada pengalaman orang lain atau emosi, tetapi memiliki kepastian dan keyakinan yang didasarkan pada hubungan pribadi dengan Allah. Orang yang tumbuh dalam iman akan merindukan pertumbuhan yang lebih lanjut dan akan terus mencari dan merespon panggilan Allah dalam hidup mereka. Pertumbuhan iman adalah perjalanan yang penuh dengan tantangan, kemenangan, dan pertumbuhan yang mendalam dalam hubungan dengan Allah. Itu adalah proses yang personal dan unik bagi setiap orang, tetapi tujuannya adalah untuk semakin mendekati gambaran Kristus dan memuliakan Allah dalam segala hal.

Pneumatologi

Pneumatologi adalah cabang teologi yang mempelajari Roh Kudus, pribadi ketiga dalam Tritunggal Kristen. Istilah "*pneumatologi*" berasal dari Bahasa Yunani "*pneuma*,"

¹⁴ Agung Gunawan, 'Kedewasaan Rohani Dan Pemuridan', *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*/Jurnal Theologia Aletheia, 5 (2017), 6.

¹⁵ Lidya Ropelita Sitinjak and Yohanis Franz La Kahija, 'Pengalaman Melakukan Latihan Rohani Pada Imam Katolik: Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis', *Jurnal EMPATI*, 5.1 (2016), 162–66 <<https://doi.org/10.14710/empati.2016.15105>>.

¹⁶ Yakub Hendrawan Perangin Angin and Tri Astuti Yeniretnowati, 'Deskripsi Serupa Seperti Kristus Sebagai Tujuan Pendidikan Karakter Kristen', *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1.1 (2021), 13–27 <<https://doi.org/10.53814/eleos.v1i1.2>>.

¹⁷ Lewy Lewy and Jamin Tanhidy, 'Prinsip Hidup Menang Atas Dosa Menurut Rasul Paulus Dalam Roma 6', *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 1.1 (2019), 1–9 <<https://doi.org/10.59177/veritas.v1i1.54>>.

¹⁸ Setulus Hati Laia, 'Pendengar Dan Pelaku Firman Tuhan Berdasarkan Yakobus 1 : 19-27 Dan Aplikasinya Pada Orang Kristen Masa Kini', *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2.1 (2023), 19–27.

yang mempunyai arti “roh” atau “angin,” dan “*logos*,” yang berarti “kajian” atau “ilmu.”¹⁹ Oleh karena itu, *pneumatologi* adalah studi tentang Roh Kudus, termasuk sifat-sifat-Nya, peran-Nya dalam kehidupan orang percaya dan gereja, dan hubungan-Nya dengan Allah Bapa dan Yesus Kristus. Dalam konteks teologi Kristen, *pneumatologi* membahas berbagai aspek terkait Roh Kudus, yaitu:²⁰

Sifat-sifat Roh Kudus. Studi tentang sifat-sifat dan atribut Roh Kudus, seperti kekekalan, keilahian, kreativitas, dan kehadiran-Nya di dunia.

Peran Roh Kudus dalam Tritunggal. *Pneumatologi* mempelajari bagaimana Roh Kudus berinteraksi dengan Allah dan Yesus Kristus dalam kesatuan Tritunggal. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana Roh Kudus memuliakan Kristus, mengungkapkan kehendak Bapa, dan menjalankan karya keselamatan dalam dunia.

Karya Roh Kudus di dalam Sejarah Keselamatan umat manusia. *Pneumatologi* membahas peran Roh Kudus dalam sejarah keselamatan, termasuk penciptaan, penebusan melalui Yesus Kristus, dan pewartaan Injil serta pertumbuhan gereja.

Karunia-karunia Rohani. Studi tentang karunia rohani yang dinyatakan Roh Kudus kepada umat-umat Allah untuk kebangunan tubuh Kristus dan memberikan kesaksian tentang kasih Allah kepada dunia.

Pengaruh Roh Kudus dalam Kehidupan dan Pelayanan Orang Percaya. *Pneumatologi* mencakup pemahaman tentang bagaimana Roh Kudus mempengaruhi kehidupan pribadi, pelayanan, dan persekutuan gereja orang percaya.

Pentakosta dan Persekutuan Rohani. *Pneumatologi* mempelajari peristiwa pentakosta dan pengalaman-pergumulan rohani orang percaya serta peranan Roh Kudus di dalam memelihara persekutuan rohani.

Studi tentang *pneumatologi* penting dalam memahami keyakinan Kristen dan pengalaman rohani orang percaya. Hal ini memungkinkan orang percaya untuk lebih dalam menghargai peran Roh Kudus dalam kehidupan pribadi dan dalam tubuh Kristus secara keseluruhan.

Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Menurut Perspektif *Pneumatologi*

Pneumatologi sebagai cabang teologi yang mempelajari Roh Kudus, memberikan wawasan yang mendalam tentang peran-Nya dalam pertumbuhan iman. Melalui lensa ini, dapat memahami tentang Roh Kudus aktif berkarya di dalam hidup orang-orang percaya, membimbing mereka menuju kedewasaan rohani. Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Menurut Perspektif *Pneumatologi* ialah sebagai berikut:²¹

1. Roh Kudus Membawa Kesadaran Akan Kebutuhan Akan Tuhan

Salah satu langkah awal dalam pertumbuhan iman adalah kesadaran akan kebutuhan kita terhadap Tuhan. Roh Kudus memainkan peran utama dalam membawa orang percaya untuk menyadari bahwa mereka membutuhkan hubungan yang lebih dalam dengan Allah.²² Tanpa Roh Kudus, seseorang tidak akan dapat mengenal Tuhan dengan benar atau memahami kebenaran-Nya (Yohanes 16:8). Roh

¹⁹ Edy Syahputra Sihombing, ‘Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal’, *Melintas*, 35.1 (2019), 40–56.

²⁰ Frans Theodorus and Peniel C D Maiaweng, ‘Pneumatologi Berdasarkan Yohanes 14:16-17 Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya’, *Repository Skripsi Online*, 1.4 (2019), 266–72.

²¹ Nopriadi Nopriadi and others, ‘Peran Roh Kudus Sebagai Pandangan Dalam Kehidupan Orang Percaya (*Pneumatologi*)’, 4, 2024.

²² Efi Nurwindayani, ‘Memaknai Karya Roh Kudus Dalam Pelayanan Pemuridan Konteks Mahasiswa Di Surakarta’, *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika*, 4.1 (2022), 16–28 <<https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i1.87>>.

Kudus memainkan peran penting dalam membawa kesadaran akan kebutuhan akan Tuhan dalam hidup orang percaya. Dengan pekerjaan-Nya, Roh Kudus membantu manusia menyadari kondisi rohani mereka, menginsafkan mereka akan dosa, dan menuntun mereka untuk mencari Tuhan dengan segenap hati. Melalui hidup doa, bimbingan dalam kebenaran, dan penyingkapan kasih karunia Tuhan, Roh Kudus membantu orang percaya mengalami pertumbuhan iman yang lebih dalam. Tanpa Roh Kudus, manusia tidak dapat mengerti atau menghargai kebutuhan akan Tuhan yang sejati dalam hidup mereka.

2. Roh Kudus Memberikan Pembaharuan dan Kehidupan Baru

Roh Kudus memberi kehidupan baru kepada orang percaya melalui kelahiran kembali (regenerasi). Hal ini adalah langkah pertama dalam proses pertumbuhan iman, karena hanya setelah mengalami kelahiran kembali seseorang dapat mulai hidup dalam kasih dan kebenaran Allah (Yohanes 3:5-6). Roh Kudus memainkan peran utama dalam memberikan pembaharuan dan kehidupan baru kepada orang percaya. Melalui kelahiran kembali, Roh Kudus mengubah orang yang sebelumnya hidup dalam dosa menjadi ciptaan baru yang hidup untuk kemuliaan Allah.²³ Pembaharuan ini melibatkan perubahan dalam pikiran, hati, dan tindakan, serta memungkinkan orang percaya untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Kehidupan baru yang diberikan oleh Roh Kudus membawa kuasa untuk mengatasi dosa dan tantangan hidup, serta menghasilkan buah-buah Roh yang mencerminkan karakter Kristus. Dengan demikian, pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus adalah inti dari kehidupan iman yang berkelanjutan dan pertumbuhan rohani yang sejati.

3. Roh Kudus Meningkatkan Pemahaman Terhadap Firman Tuhan

Roh Kudus bekerja dalam hidup orang percaya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai Firman Tuhan. Tanpa bimbingan Roh Kudus, seseorang bisa membaca Alkitab tanpa benar-benar memahaminya. Roh Kudus membuka hati dan pikiran kita untuk menerima dan merenungkan kebenaran dalam Firman Tuhan (1 Korintus 2:10-12). Roh Kudus memberikan pemahaman rohani yang melampaui kapasitas manusia biasa, sehingga orang percaya dapat mengerti dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Roh Kudus memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap Firman Tuhan. Sebagai Pengajar, Penuntun, dan Penerang, Roh Kudus membuka pikiran dan hati orang percaya untuk mengerti dan menerapkan kebenaran Firman Tuhan dalam hidup mereka.²⁴ Tanpa pertolongan Roh Kudus, pemahaman manusia terhadap Firman Tuhan akan terbatas, tetapi dengan Roh Kudus, Firman Tuhan menjadi hidup, relevan, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Roh Kudus tidak hanya membantu orang percaya memahami Firman Tuhan, tetapi juga memberi mereka kemampuan untuk hidup sesuai dengan kebenaran itu sehingga mereka mengalami pertumbuhan iman yang sejati.

4. Roh Kudus Memberdayakan Orang Percaya untuk Hidup Dalam Kekudusan

Pertumbuhan iman tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan tindakan. Roh Kudus membimbing orang percaya untuk hidup dalam kekudusan dan mematuhi perintah Tuhan. Roh Kudus mengaruniakan kekuatan bagi orang percaya untuk menjauhi dosa dan hidup sesuai dengan kehendak Allah (Roma 8:13). Roh Kudus memberikan kuasa untuk mematikan perbuatan-perbuatan dosa,

²³ Setiawan.

²⁴ Iwan Setiawan and others, 'Peranan Roh Kudus Dalam Perspektif Tulisan Paulus', *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 4.1 (2024), 37–50 <<https://doi.org/10.55649/skenoo.v4i1.92>>.

sehingga orang percaya dapat hidup dalam kekudusan dan mengalami pertumbuhan iman yang sejati. Dia mengubah hati dan pikiran, memberi kekuatan untuk mengalahkan dosa, menghasilkan buah roh, memberi tuntunan dalam kehidupan kudus, serta membangkitkan hasrat untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Dengan bantuan Roh Kudus, orang percaya dapat hidup dalam kesucian, yang menjadi bukti nyata dari karya keselamatan dan transformasi dalam hidup mereka.²⁵ Roh Kudus memampukan mereka untuk hidup dalam kekudusan, yang merupakan panggilan dan tujuan Tuhan bagi setiap orang percaya.

5. Roh Kudus Mengaruniakan Karunia Rohani untuk Melayani

Salah satu cara pertumbuhan iman diwujudkan adalah melalui pelayanan kepada sesama. Roh Kudus memberikan karunia-karunia rohani (*spiritual gifts*) kepada setiap orang percaya untuk melayani dalam tubuh Kristus. Melalui pelayanan ini, orang percaya dapat tumbuh dalam iman, karena mereka mengalami kasih dan kuasa Allah yang mengalir melalui mereka (1 Korintus 12:4-7). Karunia-karunia rohani yang diberikan oleh Roh Kudus memainkan peran penting dalam memperkuat iman orang percaya, baik melalui pelayanan maupun melalui pengajaran, doa, dan pemberitaan Firman.²⁶ Karunia-karunia ini diberikan untuk membangun tubuh Kristus, memperkenalkan Injil, dan memperluas Kerajaan Allah di bumi. Melalui karunia-karunia rohani, Roh Kudus memberdayakan orang percaya untuk melayani dengan penuh kasih dan ketekunan, membangun gereja, dan memberikan kesaksian yang hidup tentang Kristus. Setiap orang percaya memiliki peran yang unik dalam tubuh Kristus, dan dengan pertolongan Roh Kudus, mereka dapat menggunakan karunia-karunia ini untuk memuliakan Tuhan dan memberkati orang lain.

6. Roh Kudus Membimbing Dalam Doa dan Kehidupan Rohani

Roh Kudus berperan penting dalam membimbing orang percaya dalam doa. Dalam saat-saat kelemahan atau kebingungan, Roh Kudus menolong orang percaya untuk berdoa sesuai dengan kehendak Allah dan memberi kekuatan dalam hubungan pribadi dengan Tuhan. Roma 8:26-27. Roh Kudus menolong orang percaya dalam doa dan memberikan bimbingan rohani yang dibutuhkan untuk bertumbuh dalam iman.²⁷ Roh Kudus mengajarkan cara berdoa yang benar, memberikan kedalaman dalam doa, dan menuntun orang percaya untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Roh Kudus juga memberikan pengertian rohani yang lebih dalam tentang firman Tuhan dan membantu orang percaya untuk mengatasi ujian dan pencobaan dalam hidup. Dengan bimbingan Roh Kudus, orang percaya dapat mengalami hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan, hidup dalam kekudusan, dan berkembang dalam kehidupan rohani mereka.

7. Roh Kudus Memberikan Kedamaian dan Penghiburan

Selama perjalanan iman, orang percaya akan menghadapi berbagai tantangan dan penderitaan. Roh Kudus datang untuk memberikan kedamaian dan penghiburan yang dibutuhkan untuk tetap teguh dalam iman. Kehadiran Roh Kudus membawa rasa

²⁵ Yakub Hendrawan Perangin Angin and Tri Astuti Yeniretnowati, 'Baptisan Roh Kudus Dalam Teologi Pantekosta Dan Implikasinya Bagi Hidup Orang Percaya', *Ritornera - Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, 1.1 (2021), 21–36 <<https://doi.org/10.54403/rjtpti.v1i1.4>>.

²⁶ Kristus Alfa Omega, 'IMPLEMENTASI KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS BERDASARKAN 1 KORINTUS 12:8-10 Yarni Harefa; Gregorius H. Suwito; Tri Astuti (Mahasiswa S1 Teologi STT Kristus Alfa Omega: Yarniha12@gmail.Com; Dosen Tetap STT', *Journal of Theological Students*, 9.1 (2020), 107–19.

²⁷ Sinar and others, 'Pandangan Alkitab Mengenai Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja Kristen Masa Kini', *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1.2 (2023), 185–98.

damai yang tidak dapat ditemukan di dunia ini, serta menguatkan orang percaya untuk bertahan dan tetap percaya kepada Allah (Yohanes 14:26-27). Roh Kudus bukan hanya sebagai Penghibur, tetapi juga sebagai Pemberi kedamaian yang memungkinkan orang percaya untuk tetap bertumbuh dalam iman, meskipun menghadapi tantangan.²⁸ Roh Kudus memberikan kedamaian dan penghiburan yang mendalam bagi orang percaya dalam menghadapi segala situasi hidup. Sebagai Penolong, Roh Kudus menyertai orang percaya dengan kehadiran-Nya yang menguatkan, membawa kedamaian yang melampaui pengertian manusia, serta memberikan penghiburan dalam penderitaan dan kesulitan. Dengan Roh Kudus, orang percaya diperlengkapi untuk menghadapi kehidupan dengan penuh iman dan pengharapan, mengetahui bahwa Tuhan selalu menyertai dan memberikan kedamaian yang sejati.

Roh Kudus Dalam Komunitas Gereja

Peran Roh Kudus tidak hanya bersifat individual tetapi juga kolektif dalam konteks komunitas gereja. 1 Korintus 12 mengungkapkan bahwa Roh Kudus memberikan karunia rohani yang digunakan untuk membangun dan memperkuat gereja sebagai tubuh Kristus. Melalui pelayanan dan interaksi dalam komunitas gereja, iman individu didorong untuk berkembang dan berbuah lebat.²⁹ Berikut peneliti akan menjelaskan tentang peranan Roh Kudus di dalam komunitas Kristen atau gereja, Adapun peranannya ialah:

Karunia-karunia Roh untuk Pembangunan Gereja. Roh Kudus menyatakan berbagai karunia rohani kepada setiap anggota tubuh Kristus bagi kebaikan bersama.³⁰ Karunia-karunia ini mencakup: Karunia Kebijaksanaan dan Pengetahuan, membantu memahami dan menerapkan kebenaran Allah dalam situasi konkret. Karunia Iman, memperkuat iman komunitas dengan keyakinan yang kuat terhadap janji-janji Allah. Karunia Penyembuhan, menunjukkan kuasa Allah melalui penyembuhan fisik dan emosional. Karunia Perbuatan Ajaib, menunjukkan tanda-tanda dan mukjizat sebagai bukti kuasa Allah. Karunia Nubuat, menyampaikan wahyu Allah supaya dapat membangun iman, menasihati perbuatan yang salah, dan menghibur hati jemaat. Karunia Membedakan Roh, mengidentifikasi roh yang bekerja di balik situasi atau pesan tertentu. Karunia Bahasa Roh dan Menafsirkannya, menyampaikan dan memahami pesan dalam bahasa rohani untuk membangun jemaat.

Peranan Roh Kudus di dalam Kesatuan dan Keseimbangan Gereja. Roh Kudus juga bekerja untuk menciptakan kesatuan dan keseimbangan dalam tubuh Kristus. Meskipun anggota gereja memiliki karunia yang berbeda-beda, semuanya bekerja bersama untuk tujuan yang sama: memuliakan Allah dan membangun tubuh Kristus. Efesus pasal 4 ayat 3-4 menekankan pentingnya menjaga kesehatan di dalam Roh dan ikatan sukacita serta damai sejahtera. Roh Kudus membantu memelihara harmoni dan kerjasama di antara

²⁸ Grace Na Anantha Lumban Tobing and others, 'Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat', *Jutipa: Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1.3 (2023), 18–27.

²⁹ Tony Salurante, Dyulius Th. Bilo, and David Kristanto, 'Transformasi Komunitas Misi: Gereja Sebagai Ciptaan Baru Dalam Roh Kudus', *Kurios*, 7.1 (2021), 136 <<https://doi.org/10.30995/kur.v7i1.234>>.

³⁰ Yovianus Epan and Asih Rachmani Endang Sumiwi, 'Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja Menurut Kitab Kisah Para Rasul', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 12.1 (2022), 49–62 <<https://doi.org/10.46495/sdjt.v12i1.134>>.

anggota gereja, memastikan bahwa setiap karunia berfungsi secara efektif dalam konteks komunitas.³¹

Pertumbuhan Melalui Pelayanan dan Interaksi. Melalui pelayanan dan interaksi dalam komunitas gereja, Roh Kudus mendorong pertumbuhan iman individu. Setiap anggota gereja didorong untuk menggunakan karunia mereka dalam pelayanan kepada sesama, yang terus memperkuat iman orang percaya serta membangun seluruh komunitas.³² 1 Petrus 4:10 menegaskan bahwa orang percaya yang telah dipenuhi Roh Kudus harus mempergunakan karunia-karunia yang diterima untuk melakukan pelayanan kepada jiwa-jiwa, untuk kemuliaan Nama Tuhan.

Pembentukan Karakter Kristus dalam Komunitas. Interaksi dalam komunitas gereja juga menyediakan konteks untuk pembentukan karakter Kristen. Melalui bimbingan Roh Kudus, orang percaya belajar untuk hidup dalam kasih, kesabaran, dan kerendahan hati satu sama lain.³³ Konflik dan tantangan dalam komunitas menjadi kesempatan untuk pertumbuhan rohani, dimana Roh Kudus bekerja untuk mengajar dan mengarahkan anggota gereja menuju kedewasaan rohani.

Peranan penting yang dilakukan oleh Roh Kudus dalam konteks komunitas gereja, menyatakan karunia rohani yang digunakan untuk membangun kehidupan dan memperkuat kerohanian umat Allah. Melalui pelayanan, interaksi, dan kesatuan dalam komunitas, iman individu didorong untuk berkembang dan berbuah lebat. Dengan demikian, gereja sebagai komunitas yang dipenuhi oleh Roh Kudus menjadi alat Allah untuk membawa transformasi dan kematangan rohani bagi setiap anggotanya.

KESIMPULAN

Dalam perspektif pneumatologi, peran Roh Kudus dalam pertumbuhan iman orang percaya sangat penting dan komprehensif. Roh Kudus bukan hanya berperan dalam memberikan kehidupan baru kepada orang percaya melalui kelahiran kembali, tetapi juga aktif dalam membimbing mereka untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Roh Kudus membawa orang percaya untuk memahami Firman Tuhan, memperbaharui hidup mereka, dan memberdayakan mereka untuk melayani dalam tubuh Kristus dengan karunia rohani yang diberikan.

Melalui karya-Nya yang terus-menerus, Roh Kudus membantu orang percaya untuk mengalami pertumbuhan iman yang nyata dengan menghasilkan buah roh dalam kehidupan mereka, seperti kasih, sukacita, damai, dan kesabaran. Roh Kudus juga membimbing orang percaya dalam doa, mengajarkan mereka untuk berdoa dengan benar, bahkan ketika mereka tidak tahu bagaimana harus berdoa. Selain itu, Roh Kudus menguatkan orang percaya dalam menghadapi ujian dan pencobaan, serta memungkinkan mereka untuk menjadi saksi Kristus dengan kuasa yang diberikan-Nya.

Dengan demikian, Roh Kudus memiliki peran yang tak tergantikan dalam transformasi rohani orang percaya, membantu mereka untuk terus bertumbuh dalam iman dan semakin mencerminkan karakter Kristus dalam kehidupan mereka. Sebagai Pembimbing, Pemberi Kehidupan, dan Pemberi Karunia, Roh Kudus memungkinkan orang percaya untuk hidup dalam kedalaman hubungan dengan Tuhan, membawa

³¹ Angelo Luciani Moa Dosi Woda, 'Peranan Roh Kudus Dalam Hidup Gereja', *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3.1 (2024), 217–36 <<https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2780>>.

³² Tirza Manaroinson and others.

³³ Medi L Sihombing, R.R.R. Angger Permadi, and Tiara Greey Yani, 'Mengembangkan Karakter Kristus Berdasarkan Kolose 3: 12-17 Dalam Kehidupan Orang Kristen Pada Masa Kini', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 7.2 (2023), 12–17 <<https://doi.org/10.51730/ed.v7i2.142>>.

mereka kepada hidup yang lebih kudus, berbuah, dan efektif dalam pelayanan serta kesaksian di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Omega, Kristus, 'IMPLEMENTASI KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS BERDASARKAN 1 KORINTUS 12:8-10 Yarni Harefa; Gregorius H. Suwito; Tri Astuti (Mahasiswa S1 Teologi STT Kristus Alfa Omega: Yarniha12@gmail.Com; Dosen Tetap STT', *Journal of Theological Students*, 9.1 (2020), 107–19
- Angelo Luciani Moa Dosi Woda, 'Peranan Roh Kudus Dalam Hidup Gereja', *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3.1 (2024), 217–36
<<https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2780>>
- Arifianto, Yonatan Alex, and Asih Rachmani Endang Sumiwi, 'Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13', *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3.1 (2020), 1–12
<<https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i1.56>>
- Endang, Rachmani Asih Sumiwi, 'Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini', *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1.1 (2018), 23–31
- Epan, Yovianus, and Asih Rachmani Endang Sumiwi, 'Peran Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Gereja Menurut Kitab Kisah Para Rasul', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 12.1 (2022), 49–62 <<https://doi.org/10.46495/sdjt.v12i1.134>>
- Gunawan, Agung, 'Kedewasaan Rohani Dan Pemuridan', *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* *Jurnal Theologia Aletheia*, 5 (2017), 6
- Hasiholan, Anggi Maringan, and Daniel Sihotang, 'Pneumatologi Lukas: Karya Roh Kudus Dan Implikasinya Untuk Orang Percaya Era Postmodern', *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.1 (2022), 81–91
<<https://doi.org/10.46817/huperetes.v3i1.87>>
- Laia, Setulus Hati, 'Pendengar Dan Pelaku Firman Tuhan Berdasarkan Yakobus 1 : 19-27 Dan Aplikasinya Pada Orang Kristen Masa Kini', *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2.1 (2023), 19–27
- Lewy, Lewy, and Jamin Tanhidy, 'Prinsip Hidup Menang Atas Dosa Menurut Rasul Paulus Dalam Roma 6', *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 1.1 (2019), 1–9 <<https://doi.org/10.59177/veritas.v1i1.54>>
- Mahadewi, I Gusti Ayu Oka, 'Ajaran Allah Tritunggal Dalam Alkitab', *Jurnal Teologi Penggerak*, V (2017), 39–57
- Mei, No, Kontekstualisasi Misi, Terhadap Budaya, Bakar Batu, Suku Lani, Gereja Injili, and others, 'Makarios : Jurnal Teologi Kontekstual', 1.1 (2022), 97–122
- Nopriadi, Nopriadi, Ophilia Lindy Agrecia, Rohit Rohit, and Sarmauli Sarmauli, 'Peran Roh Kudus Sebagai Pandangan Dalam Kehidupan Orang Percaya (Pneumatologi)', 4, 2024
- Nurwindayani, Efi, 'Memaknai Karya Roh Kudus Dalam Pelayanan Pemuridan Konteks Mahasiswa Di Surakarta', *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika*, 4.1 (2022), 16–28
<<https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i1.87>>
- Perangin Angin, Yakub Hendrawan, and Tri Astuti Yeniretnowati, 'Baptisan Roh Kudus Dalam Teologi Pantekosta Dan Implikasinya Bagi Hidup Orang Percaya', *Ritornera - Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, 1.1 (2021), 21–36
<<https://doi.org/10.54403/rjtpi.v1i1.4>>
- , 'Deskripsi Serupa Seperti Kristus Sebagai Tujuan Pendidikan Karakter Kristen', *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1.1 (2021), 13–27

- <<https://doi.org/10.53814/eleos.v1i1.2>>
- Salurante, Tony, Dyulius Th. Bilo, and David Kristanto, 'Transformasi Komunitas Misi: Gereja Sebagai Ciptaan Baru Dalam Roh Kudus', *Kurios*, 7.1 (2021), 136
<<https://doi.org/10.30995/kur.v7i1.234>>
- Sariri, Imanuel Gelvin, 'Analisis Teologis Ketiga Pribadi Ilahi Dalam Varietas Pelayanan Berdasarkan 1 Korintus 12:4-6 Imanuel Gelvin Sariri Institut Agama Kristen Negeri Toraja', 2018, 4-6
- Setiadi, Hendra, 'ANAKRINO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2 , Nomor 2 , April 2024 ISSN : 2746-1084 (Print) Penerapan 9 Karunia Roh Dalam 1 Korintus 12 : 7-11 Bagi Orang Percaya Masa Kini', 2.April (2024), 7-11
- Setiawan, David Eko, 'Kelahiran Baru Di Dalam Kristus Sebagai Titik Awal Pendidikan Karakter Unggul', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3.2 (2019), 154 <<https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.135>>
- Setiawan, Iwan, Yanti Martina Ruku, Afrida Riska Bili, Kaleb Timuneno, and Jimi Rasi, 'Peranan Roh Kudus Dalam Perspektif Tulisan Paulus', *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 4.1 (2024), 37-50
<<https://doi.org/10.55649/skenoo.v4i1.92>>
- Sihombing, Edy Syahputra, 'Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal', *Melintas*, 35.1 (2019), 40-56
- Sihombing, Medi L, R.R.R. Angger Permadi, and Tiara Greey Yani, 'Mengembangkan Karakter Kristus Berdasarkan Kolose 3: 12-17 Dalam Kehidupan Orang Kristen Pada Masa Kini', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 7.2 (2023), 12-17 <<https://doi.org/10.51730/ed.v7i2.142>>
- Sinar, Denna Saputri Febrianti, Tallu Padang Lia, Zeira Milarti, and Wenniarti Lius, 'Pandangan Alkitab Mengenai Peran Roh Kudus Dalam Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja Kristen Masa Kini', *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1.2 (2023), 185-98
- Sitinjak, Lidya Ropelita, and Yohanis Franz La Kahija, 'Pengalaman Melakukan Latihan Rohani Pada Imam Katolik: Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis', *Jurnal EMPATI*, 5.1 (2016), 162-66
<<https://doi.org/10.14710/empati.2016.15105>>
- Theodorus, Frans, and Peniel C D Maiaweng, 'Pneumatologi Berdasarkan Yohanes 14:16-17 Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya', *Repository Skripsi Online*, 1.4 (2019), 266-72
- Tirza Manaroinson, Aditya Setiawan, Yossy Christian Raranta, Hutana Pasaribu, and Djone Georges Nicolas, 'Analisis Peran Roh Kudus Dalam Eksistensi, Pelayanan Dan Pertumbuhan Gereja', *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 1.1 (2022), 15-28
<<https://doi.org/10.55927/ajpr.v1i1.432>>
- Tobing, Grace Na Anantha Lumban, Rike Yohana Simatupang, Rame Syahputri Br. Regar, Kasih Natalouis Simamora, Nata Nael Pasaribu, Rizky Januaris Pardede, and others, 'Pentingnya Peranan Roh Kudus Terhadap Pendirian Jemaat', *Jutipa: Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1.3 (2023), 18-27
- Tubagus, Steven, and Oey Natanael Winanto, 'Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia', *Journal of Religious and Socio-Cultural*, 3.1 (2022), 1-17
- Umrati, and Hengki. Wijaya, 'Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan', *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, August, 2020, 8-10